Nama: Oktario Mufti Yudha

NPM: 2320506044

Pertemuan Minggu 6

Perbedaan antara protokol MQTT dengan protocol protocol yang biasa kita temui.

1. MQTT

- Menggunakan model publish/subscribe dengan broker sebagai perantara.
- Memiliki overhead rendah (header kecil) dan cocok untuk perangkat IoT yang hemat daya.
- Berbasis TCP dan mendukung koneksi persisten.
- Mendukung Quality of Service (QoS) untuk mengatur kehandalan pengiriman pesan.

2. WebSocket

- Protokol untuk komunikasi real-time antara klien dan server.
- Lebih sering digunakan untuk aplikasi berbasis web seperti obrolan atau streaming data.
- Berbasis TCP dan mempertahankan koneksi terbuka setelah handshake HTTP.
- Tidak mendukung broker atau model publish/subscribe secara langsung.

3. FTP

- Protokol untuk transfer file antara klien dan server.
- Menggunakan TCP dan memungkinkan transfer file secara terstruktur.
- Tidak cocok untuk komunikasi IoT atau real-time karena fokusnya lebih ke transfer file.
- Bisa menggunakan mode aktif atau pasif untuk mengatur sesi koneksi.

4. HTTP

- Menggunakan model request/response antara klien dan server.
- Setiap request berdiri sendiri dan tidak mempertahankan koneksi setelah selesai.
- Overhead tinggi, dengan header yang lebih besar dan cocok untuk aplikasi web.
- Tidak mendukung QoS dan tidak dioptimalkan untuk perangkat hemat daya.